

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Kangean memiliki pantai yang cukup terkenal bagi wisatawan pecinta traveling. Pulau ini memiliki keindahan alam yang potensial untuk dikembangkan sebagai objek wisata, terutama pantai-pantainya yang masih alami dan sudah banyak dikunjungi wisatawan. Pantai Pasir Putih merupakan tempat wisata Kangean yang berada di area Pulau Kangean. Lokasi tepatnya di Desa Bilis - Bilis, Kecamatan Arjasa.

Pantai Pasir Putih memiliki beberapa sisi positif, di antaranya adalah menjadikan salah satu wisata yang terkenal di Pulau Kangean. Namun, di sisi lain, terdapat beberapa masalah yang perlu diperhatikan. Pertama, kurangnya fasilitas yang memadai untuk pengunjung yang datang, seperti keamanan parkir yang kurang memadai sehingga membuat pengunjung khawatir terhadap kendaraannya. Kedua, sistem kebersihan yang kurang baik, sehingga para pengunjung seringkali membuang sampah sebarangan. Masalah utama dari tempat wisata Pasir Putih ini adalah tidak adanya penginapan untuk para wisatawan dari luar pulau yang ingin bermalam. Hal ini menyulitkan mereka yang tidak memiliki kenalan atau kerabat di daerah tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan fasilitas penginapan yang memadai dan terjangkau untuk meningkatkan kualitas pariwisata di Pulau Kangean, terutama di kawasan Pantai Pasir Putih.

Untuk meningkatkan potensi pariwisata di Pulau Kangean, diperlukan fasilitas akomodasi yang memadai untuk menunjang pariwisata. Saat ini, fasilitas akomodasi di Pulau Kangean masih terbatas dan belum memadai. Oleh karena itu, perlu dilakukan perancangan sebuah beach resort yang dapat memenuhi kebutuhan para wisatawan yang berkunjung ke Pulau Kangean. Penginapan di area Pasir Putih sangat penting untuk memadai fasilitas pada wisata pantai Pasir Putih, selain sebagai tempat bermalam. Penginapan ini dapat membantu para pengunjung untuk menikmati keindahan pantai Pasir Putih pada malam hari, sehingga meningkatkan daya tarik wisata pantai Pasir Putih yang sebelumnya hanya dapat dinikmati pada saat pagi dan sore hari. Saat ini masih sangat sedikit pengunjung yang dapat menikmati keindahan Pasir Putih pada malam hari, padahal pantai ini menawarkan keindahan yang berbeda pada malam hari. Oleh karena itu, dengan adanya penginapan ini, diharapkan dapat menarik minat para pengunjung untuk mengunjungi dan menikmati keindahan pantai Pasir Putih yang lebih lengkap.

Dalam konteks permasalahan fasilitas akomodasi yang masih terbatas di Pulau Kangean, perancangan Beach Resort dengan pendekatan arsitektur tropis di Pantai Pasir Putih dianggap sebagai solusi yang tepat. Arsitektur tropis yang digunakan dalam perancangan yang beradaptasi dengan kondisi iklim tropis, sehingga mampu memberikan tingkat kenyamanan dan sirkulasi udara yang baik. Selain itu, konsep arsitektur tropis juga mengedepankan penggunaan material alami yang melambangkan kekayaan alam tropis, seperti kayu dan batuan ekspos. Melalui perancangan Beach Resort dengan konsep arsitektur tropis ini, diharapkan dapat mengatasi permasalahan fasilitas akomodasi di Pulau Kangean dan juga memperkenalkan karakteristik Pulau Kangean melalui pengalokasian beberapa komponen rumah Pacenan pada desain Beach Resort. Dengan begitu, wisata pantai Pasir Putih diharapkan dapat memperluas jangkauan ke luar pulau atau mancanegara dan memberikan pengalaman berwisata yang lebih lengkap dan autentik bagi para wisatawan.

Selain itu, sebagai pulau yang terletak di daerah tropis, Pulau Kangean memiliki karakteristik lingkungan yang khas, seperti suhu yang cenderung tinggi dan curah hujan yang cukup tinggi. Oleh karena itu, perancangan resort pantai yang tepat dengan pendekatan arsitektur tropis akan sangat penting untuk memaksimalkan kenyamanan pengunjung, meminimalkan penggunaan energi, dan mempertimbangkan faktor lingkungan setempat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Beach Resort Tradisional di Pasir Putih yang akan membuat aman dan nyaman pada penghuni?
2. Bagaimana mewujudkan rancangan Beach Resort Tradisional yang sesuai dengan iklim pantai Pasir Putih?
3. Bagaimana konsep – konsep rancangan Beach Resort Tradisional di Pulau Kangean dengan pendekatan Arsitektur Tropis?

1.3 Tujuan

1. Menerapkan perancangan Beach Resort bisa mengakomodasi bagi para wisatawan yang ingin bermalam di wisata Pasir Putih yang aman dan nyaman dengan view laut yang jernih dengan pasirnya yang putih.
2. Menyusun rancangan Beach Resort Tradisional di Pulau Kangean dengan pemanfaatan iklim di lingkungan sekitar.
3. Menyusun konsep – konsep rancangan Beach Resort Tradisional di Pulau Kangean dengan pendekatan Arsitektur Tropis.

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam batasan bertujuan agar rancangan ini tidak meluas dan tetap fokus pada inti dari rancangan, dengan fokus sebagai berikut:

1. Batasan Subjek

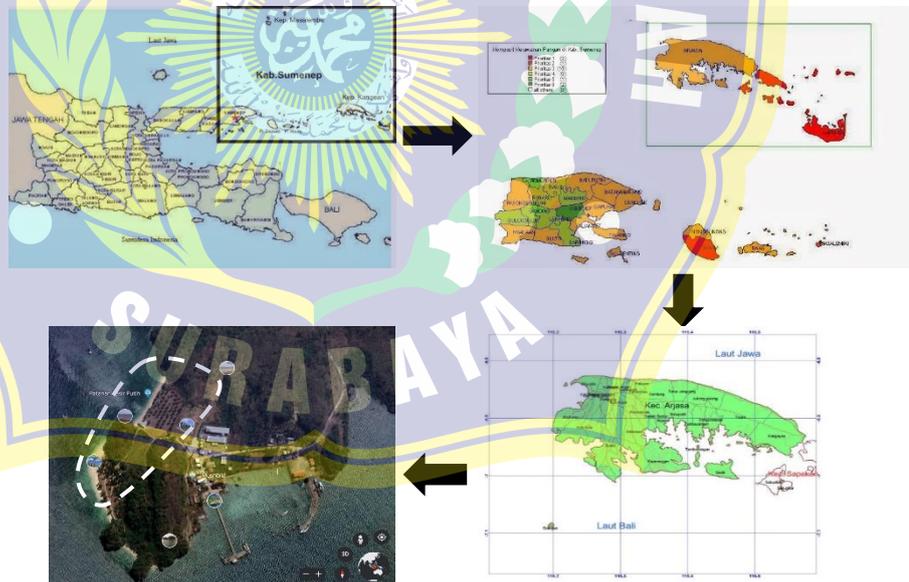
Batasan subjek pada perancangan ini yaitu masyarakat sekitar, pengelola dan wisatawan lokal ataupun wisatawan mancanegara.

2. Batasan Objek

Batasan pada perancangan ini terletak di Pulau Kangean, yang di wujudkan dengan rancangan Beach Resort sebagai tempat peristirahatan dengan beberapa bangunan yang di fungsikan sebagai fasilitas penunjang dari resort. Penerapan konsep Arsitektur Tropis dibatasi dalam lingkup pengalokasian pada perancangan Beach Resort dengan pemanfaatan iklim berupa material - material alami yang ramah lingkungan.

3. Batasan Lokasi

Objek perancangan berada pada wilayah Pulau Kangean yaitu di kawasan wisata pantai tempatnya di Desa Bilis - Bilis Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep, Jawa Timur.



Gambar 1.1 Lokasi Pantai Pasir Putih
(Sumber: Google Maps, 2023)

1.5 Manfaat

1. Menjadi sarana rekreasi yang menarik bagi wisatawan lokal maupun asing.
2. Dapat menampung kebutuhan ruang pada saat terjadi lonjakan wisatawan pada saat musim liburan.
3. Dapat membantu infrastruktur dari segi pembangunan dan mata pencaharian masyarakat dengan adanya lapangan kerja serta bisa meningkatkan kualitas hidup masyarakat Pulau Kangean.

